

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Organisasi secara keseluruhan baik itu organisasi pemerintah maupun organisasi swasta/privat tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Proses pencapaian tujuan organisasi tersebut dilakukan oleh orang-orang yang berada di dalam organisasi atau disebut sebagai anggota organisasi yang saling bekerja sama mengarahkan kemampuannya. Dalam mengerahkan atau menjalankan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi memiliki beberapa faktor yang saling terkait dan berpengaruh, salah satu faktor yang sangat penting untuk mengerahkan dan menjalankan organisasi adalah sumber daya manusia, maka dari itu pemimpin organisasi harus menyediakan sumber daya manusia yang berkompeten agar tujuan organisasi dapat terwujud.

Usaha dalam menyediakan sumber daya manusia yang berkompeten salah satunya dari seleksi kepegawaian dari situlah organisasi dapat menemukan pegawai yang berkompeten agar dapat membantu tercapainya tujuan organisasi, selain itu pemimpin harus menyediakan lingkungan kerja yang baik agar pegawai dapat mengerjakan tugasnya dengan baik salah satu lingkungan kerja baik organisasi harus memperhatikan tata letak ruangan seperti meja, kursi, lemari, sirkulasi udara hal tersebut harus diperhatikan karena itu semua dapat

mempengaruhi kinerja pegawai dalam mengerjakan tugas dengan teliti dan tepat waktu.

Kondisi lingkungan kerja yang tidak sehat dapat mengakibatkan pekerjaan pegawai terganggu misalnya pekerjaan yang menumpuk, mudah stress, tidak semangat bekerja dan datang terlambat sebaliknya jika lingkungan kerja sehat dapat meningkatkan kepuasan kerja pegawai agar kinerja pegawai menjadi lebih baik dan dapat mencapai tujuan organisasi

Kinerja pegawai yang baik dalam organisasi bisa menunjang kualitas organisasi agar organisasi bisa mencapai target yang diinginkan dengan tepat waktu, faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai salah satunya dari lingkungan kerja bisa mendukung kinerja pegawai berjalan dengan baik karena lingkungan kerja bisa menciptakan suasana yang nyaman dan bisa menjadikan pikiran pegawai menjadi tenang, jika pikiran pegawai menjadi nyaman semua pekerjaan dapat berjalan dengan baik dan sasaran organisasi dapat tercapai dengan baik.

Lingkungan kerja adalah suatu lingkungan dimana para pekerja dapat bekerja secara optimal sehingga dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan target yang telah diterapkan. Lingkungan kerja menurut **Mariane** dalam bukunya **Azas-Azas Manajemen (2018:62)** adalah “Kondisi umum yang berada didalam organisasi yang berhubungan langsung dengan kegiatan produksi juga mempengaruhi hasil produksi”.

Lingkungan kerja bertujuan agar dalam melaksanakan pekerjaan tercipta suasana yang tenang, nyaman dan damai sehingga kinerja pegawai dapat mengerjakan tugasnya dengan tepat waktu.

Kinerja pegawai menurut **Mangkunegara** dalam bukunya **Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan (2000:67)** mengemukakan : “Kinerja pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikanya”

Uraian tugas fungsi setiap unsur jabatan pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Bandung mengacu pada Peraturan Walikota Bandung Nomor 1391 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Bandung. Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Bandung dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 13 Tahun 2007 dan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 tahun 2013 tentang perubahan kedua atas Peraturan Daerah kota Bandung Nomor 10 tahun 2007 tentang pembentukan dan susunan organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung, yang mempunyai fungsi yaitu membantu Walikota dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan perangkat Daerah.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung sebagai salah satu unit kerja pelayanan masyarakat terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Visi: “Mewujudkan Pengelolaan Administrasi yang akurat, Tertib dan Aman “.

Misi yang telah dirumuskan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung adalah:

1. memberikan pelayanan prima dalam bidang pendaftaran penduduk dan Pencatatan Sipil.
2. mengembangkan dan mengoptimalkan sistem informasi Administrasi Kependudukan menuju kecepatan pelayanan informasi data kependudukan yang akurat.
3. Merumuskan kebijakan kependudukan, menyusun perencanaan kependudukan sebagai dasar perencanaan dan perumusan pembangunan Daerah yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan penduduk melalui peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya administrasi kependudukan.

Berdasarkan peninjauan yang peneliti lakukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, peneliti menemukan masalah dalam tingkat kinerja pegawai yang masih rendah atau belum sesuai apa yang diharapkan hal ini terlihat pada unsur-unsur sebagai berikut:

1. Kuantitas kerja

belum optimal terlihat dari pegawai yang mengerjakan tugasnya tidak sesuai dengan pencapaian yang telah di tentukan.

Contohnya: pada bagian pelayanan dalam membuat Akta kelahiran biasanya selesai dalam jangka waktu 1 minggu tetapi masih ada dalam pembuatan Akta kelahiran lebih dari 1 minggu sehingga berdampak pada pencapaian kerja yang telah di tentukan sebelumnya.

2. Pelaksanaan tugas

yang masih rendah terlihat dari pegawai ketika dalam pelaksanaan kelengkapan belum efektif.

Contohnya : masih ada pegawai saat survey kelengkapan tidak melakukan survey dengan baik tetapi dimanfaatkan oleh pegawai untuk berleha – leha karena saat survey tidak ada pengawasan langsung dari atasan.

Kinerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil masih rendah disebabkan oleh Lingkungan Kerja yang rendah, hal ini terlihat dari:

3. Tenaga kerja

yang belum optimal terlihat dari banyaknya koordinasi yang rendah. Contohnya : lingkungan non fisik koordinasi antar pegawai rendah dalam mengerjakan tugas ada pegawai yang mengerjakan pekerjaan orang lain tetapi pekerjaan itu sebenarnya sudah di kerjakan oleh pegawai yang lain Sehingga ada *double* pengerjaan dikarenakan koordinasi yang rendah

4. peralatan dan mesin – mesin

yang belum d maksimalkan dengan baik oleh pegawai.

contohnya : pegawai belum memanfaatkan teknologi dengan baik dengan masih menggunakan aplikasi aplikasi yang belum terbaru sehingga pelayanan terhadap masyarakat tidak maksimal dikarenakan teknologi yang masih *jadul*.

Kinerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil masih rendah disebabkan oleh Lingkungan Kerja yang rendah, hal ini terlihat dari ciri-ciri sebagai berikut di ambil dari **Mariane** dalam bukunya yang berjudul **Azas-Azas Manajemen (2018:62)** mengungkapkan lingkungan kerja adalah “kondisi umum

yang berada didalam organisasi yang berhubungan langsung dengan kegiatan produksi juga mempengaruhi hasil produksi”. Adapun faktor-faktor lingkungan kerja diantaranya:

1. Tenaga kerja

yang belum optimal terlihat dari banyaknya koordinasi yang rendah.

Contohnya : lingkungan non fisik koordinasi antar pegawai rendah dalam mengerjakan tugas ada pegawai yang mengerjakan pekerjaan orang lain tetapi pekerjaan itu sebenarnya sudah di kerjakan oleh pegawai yang lain Sehingga ada *double* pengerjaan dikarenakan koordinasi yang rendah.

2. Peralatan dan mesin-mesin

yang belum d maksimalkan dengan baik oleh pegawai.

contohnya : pegawai belum memanfaatkan teknologi dengan baik dengan masih menggunakan aplikasi aplikasi yang belum terbaru sehingga pelayanan terhadap masyarakat tidak maksimal dikarenakan teknologi yang masih *jadul*.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut yang dituangkan dalam laporan penelitian yang berjudul **“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA BANDUNG”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian adalah :

1. Seberapa besar pengaruh Lingkungan kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung?
2. Seberapa besar pengaruh Lingkungan kerja melalui faktor tenaga kerja, peralatan dan mesin-mesin, modal, bahan mentah dan sistem informasi terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai ini dilakukan dengan tujuan:

1. Memperoleh data dan informasi secara jelas mengenai seberapa besar pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung.
2. Memperoleh data dan informasi mengenai seberapa besar pengaruh Lingkungan Kerja melalui faktortenaga kerja, peralatan dan mesin-mesin, modal, bahan mentah dan sistem informasi terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian terdiri dari kegunaan teoritis yang berdasarkan pertimbangan kontekstual dan konseptual dan kegunaan praktis untuk perbaikan

bagi lembaga yang bersangkutan. Kegunaan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang peneliti peroleh selama perkuliahan di Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat mengenai masalah yang menyangkut pelaksanaan Lingkungan Kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung.